

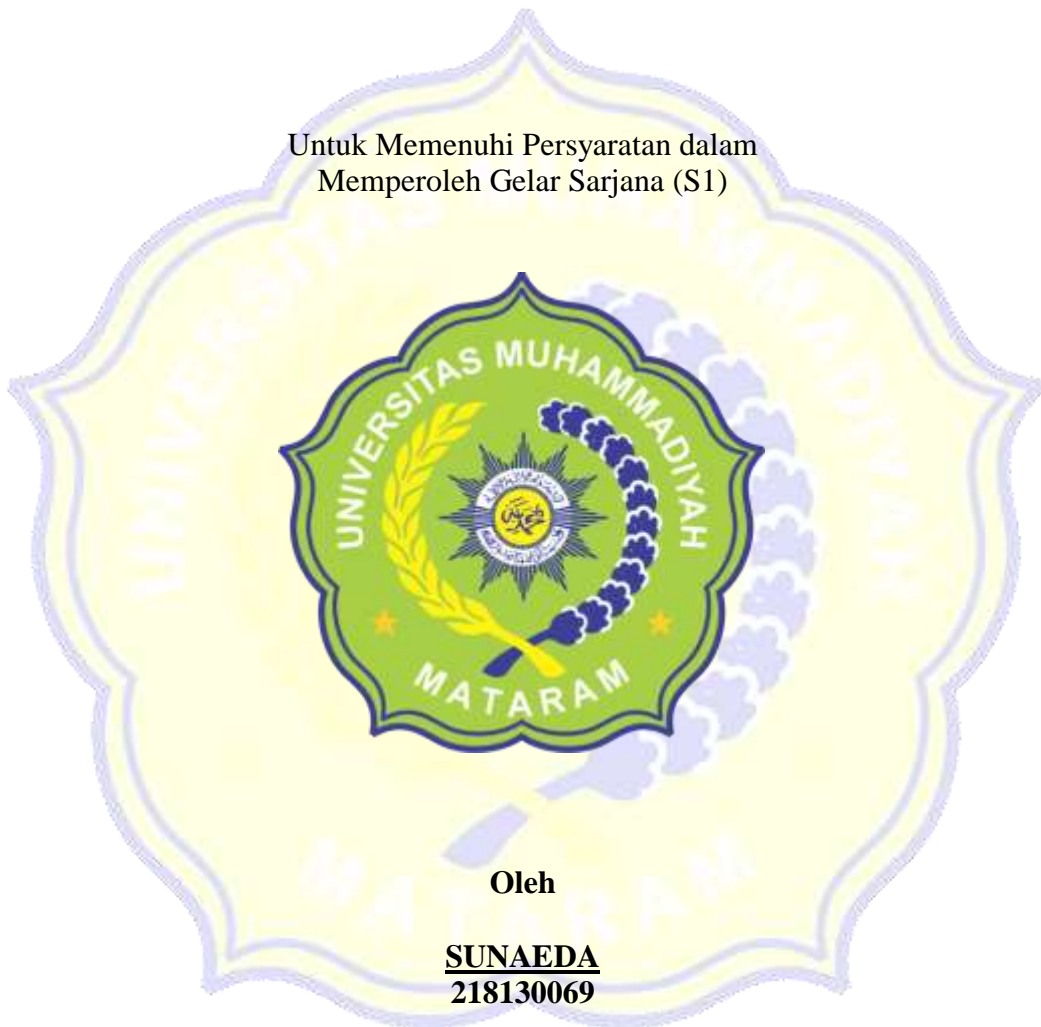
**SKRIPSI**

**STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM**

**PENCEGAHAN WABAH VIRUS COVID-19 DI DESA**

**BUGIS KECEMATAN SAPE KABUPATEN BIMA**

Untuk Memenuhi Persyaratan dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



Oleh

**SUNAEDA**  
**218130069**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PENCEGAHAN WABAH  
VIRUS COVID-19 DI DESA BUGIS KECEMATAN SAPE KABUPATEN  
BIMA**

Disusun dan diajukan Oleh :

SUNAEDA  
218130069

**PROGRAM STUDI  
ILMU PEMERINTAHAN**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji Tanggal, 25 Januari 2022  
Mataram

**Menyetujui :**

**Dosen Pembimbing I**



Drs. Amil, MM  
NIDN. 0831126204

**Dosen Pembimbing II**



Ilham Zitri, S.IP., MIP  
NIDN. 0817119102

**Mengetahui :**

**Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan**



Ayudullah Hudi, S.IP., M.I.P  
NIDN. 0816057902

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PENCEGAHAN WABAH  
VIRUS COVID-19 DI DESA BUGIS KECEMATAN SAPE KABUPATEN  
BIMA

Oleh;

SUNAEDA  
218130069

PROGRAM STUDI  
ILMU PEMERINTAHAN

Telah dipertahankan didepan penguji  
Pada tanggal, Selasa 25 Januari 2022  
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji

1. Drs. Amil, MM  
NIDN. 0831126204

(PU) (.....)

2. Ilham Zitri, S.IP., M.IP  
NIDN. 0817119102

(PP) (.....)

3. Drs. H. Darmansyah, M.Si  
NIDN. 0008075914

(PN) (.....)

Mengetahui,  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram

  
Dr. H. Muhammad Ali, M.Si  
NIDN. 0806066801

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram, menyatakan bahwa :

Nama : Sunaeda

Nim : 218130069

Alamat : Desa Bari, Kecamatan Macang Pacar, Kabupaten Manggarai Barat

Memang benar skripsi yang berjudul Strategi Pemerintah Desa Dalam Pencegahan Wabah Virus Covid-19 Di Desa Bugis Kecamatan Sape Kabupaten Bima adalah asli karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik ditempat manapun.

Skripsi adalah murni gagasan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dan bimbingan. Jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan, memang diacu sebagai sumber dan di cantumkan sebagai daftar pustaka. Jika suatu hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar saya siap mempertanggung jawabkan, termaksud siap meninggalkan gelar keserjanaan yang saya peroleh. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 3 Maret 2022

Yang membuat pernyataan,



Sunaeda  
218130069



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**  
Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunaeda  
 NIM : 20130069  
 Tempat/Tgl Lahir : Kumpang, Banyuwangi, 10.11.1998  
 Program Studi : Ilmu Pemerintahan  
 Fakultas : Fisipol  
 No. Hp : 081 332 205 349  
 Email : Sunaeda0110@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

Strategi Pemerintah Desa Dalam Pencegahan Wabah Virus covid-19 Di Desa Bugis Kecamatan Sape Kabupaten Bima

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 17 Februari 2022  
 Penulis

NIM 20130069

Mengetahui,  
 Kepala UPT-Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.  
 NIDN. 0802048904

\*pilih salah satu yang sesuai



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. K.H.Ahmad Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat  
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunanda  
NIM : 210130069  
Tempat/Tgl Lahir : Kampung Barusa, 01-11-1998  
Program Studi : Ilmu Pemerintahan  
Fakultas : Fkipol  
No. Hp/Email : 081 377 209 348  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis  .....

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Strategi Pemerintah Desa dalam Pencegahan Wabah Virus covid-19  
Di Desa Bugis Kecamatan Sape Kabupaten Bima

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.  
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 14 Februari .....2022  
Penulis



NIM: 210130069

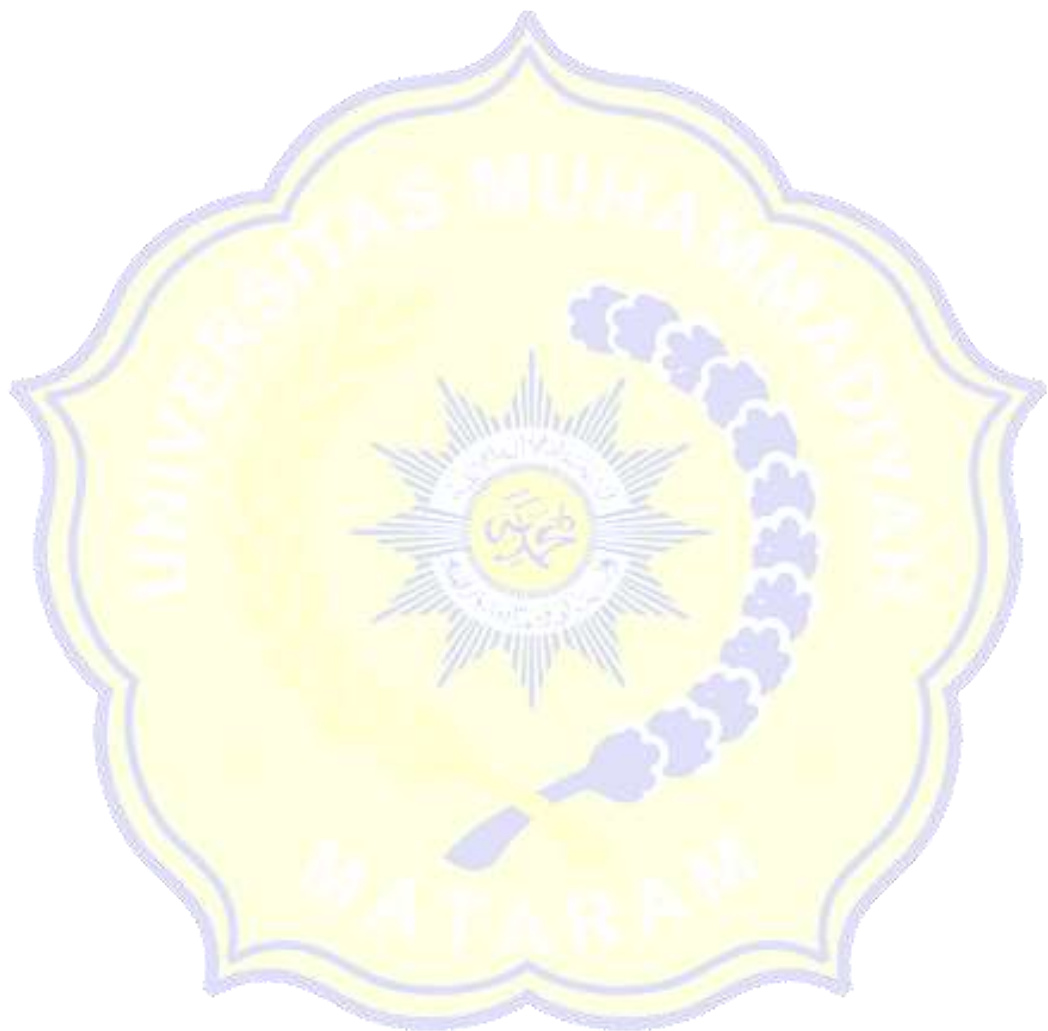
Mengetahui,  
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos, M.A.  
NIDN. 0802048904

## MOTTO

Tidak ada hasil yang maksimal tanpa perjuangan yang keras, dan tidak akan ada perjuangan yang sempurna tanpa melibatkan sang pencipta ( Allah).



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji shukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan begitu banyak nikmat kepada saya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan ini saya mengucapkan begitu banyak terimakasih kepada pihak yang terbilat, untuk yang pertama skripsi ini saya persembahkan dan dedikasikan kepada bapak Tamrin dan ibu ko, o selaku orang tua terhebat yang begitu mencintai saya tanpa syarat, keluarga besar penulis, beserta teman-teman terdekat, juga degan penuh perjuangan besar mencukupkan segala kebutuhan saya sampai akhir studi, dan memberikan dorongan dan motifasi yang begitu luar biasa.

Dan terimakasih saya ucapkan kepada Sri Na.amun S.pd. selaku kakak di kampung yang selalu ada dalam meyelesaikan skripsi ini dan banyak membantu memberikan semangat namun kadang sering menjengkelkan.

Untuk abang M. Risdammuddin S.Pd yang selalu memberikan semangat dan motivasi sampai dapat menyelesaikan studi sampai akhir.

Terakhir Untuk Diriku sendiri terimakasih sudah kuat dengan segala macam ujian yang datang menyapa hidup sehingga dapat berdiri tegak dan berjuang sampai saat ini, kamu hebat dan luar biasa.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur atas kekuatan yang diberikan Allah SWT kepada penulis untuk bisa menyelesaikan amanah penulisan proposal ini dan segala kewajibanku sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal yang berjudul **“Strategi Pemerintah Desa Dalam Pencegahan Wabah Virus Covid-19 Di Desa Bugis Kecamatan Sape Kabupaten Bima”** tepat pada waktunya. Tidak lupa pula shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai sumber inspirasi umat islam untuk terus berjuang dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Penelitian ini dilaksanakan untuk melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Stara Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Pemerintahan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik. Penulis menyadari bahwa proposal ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang membantu, terutama kepada :

1. Bapak Dr.H. Arsyad Abd Gani, M.Pd Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr.H. Muhammad Ali, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
3. Bapak Ayatullah Hadi, S.IP., M.IP Selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Mataram.

4. Bapak Drs. Amil, MM selaku dosen pembimbing I dan Bapak Ilham Zitri S.IP,. M.IP selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan proposal ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Umumnya Dan Khususnya Dosen-Dosen Ilmu Pemerintahan yang telah banyak membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Kedua Orang Tuaku Tercinta yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material.

Dengan segala keterbatasan dan kerendahan hati peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan proposal ini masih banyak kekurangan maupun kelemahannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat yang membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan demi penyempurnaan pada masa yang akan datang . akhir kata penulis berharap semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi kita semuanya, khususnya bagi penulis pribadi dan pembaca pada umumnya.

Mataram, 10 November 2021

Penulis

# **STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PENCEGAHAN WABAH VIRUS COVID-19 DI DESA BUGIS KECEMATAN SAPE KABUPATEN BIMA**

**Oleh  
SUNAEDA  
Program Studi Ilmu Pemerintahan  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram**

## **ABSTRAK**

Pandemi *Covid-19* telah membuat pemerintah baik di tingkat pusat hingga ketingkat terendah seperti pemerintah Desa, terpaksa harus memikirkan sebagai strategi yang harus dilakukan dalam mencegah penyebaran *virus covid-19*. Walaupun protokol setandar telah ditentukan yaitu: memakai masker, mencucu tangan, dan menjaga jarak, namun dalam implementasinya terbukti masih banyak masyarakat yang melanggar bahkan tidak peduli. Untuk itu diperlukan strategi tambahan agar ketaatan masyarakat bisa tumbuh terhadap anjuran pemerintah tersebut. Tujuan dari adanya penelitian adalah untuk mengetahui bagai bagaimana strategi pemerintah Desa dalam menangani wabah *virus covid-19* di Desa Bugis dan dengan tujuan utama untuk mendekripsikan atau menjelaskan secara detail dan mendalam mengenai strategi pemerintah Desa penanggulangan *virus covid-19* dan hasil dari proses pelaksanaan strategi pemerintah Desa dalam penanganan *covid-19* oleh pemerintah Desa.

Kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah pemerintah Desa telah melaksanakan strategi penanggulangan *covid-19* dengan strategi yang telah di tetapkan Di Desa Bugis. Pemerintah Desa dalam hal penanganan penyebaran wabah *virus covid-19*, melakukan beberapa strategi, diantaranya memaksimalkan sebagai sumber daya yang dimiliki baik itu yang diberikan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, partisipasi masyarakat. Adapun strategi yang digunakan oleh pemerintah Desa Bugis yaitu : melakukan sosialisasi terkait bahayanya *covid-19* ini, dan melakukan pencegahan terhadap masyarakat Desa Bugis untuk berkegiatan yang mengakibatkan kerumunan, serta pembagian masker bagi masyarakat Desa Bugis dengan memberikan bantuan berupa peralatan kesehatan seperti: Hard Sanitizer, Masker, Sabun Cuci Tangan. Serta menyediakan Khusus Tempat Cuci Tangan di setiap Dusun dan tempat Beribadah Masyarakat Desa Bugis, penyemprotan disinfektan, bagi pendatang baru yang masuk di Desa Bugis agar wajib melakukan isolasi mandiri selama 14 hari, menghimbau masyarakat Desa Bugis untuk ikut vaksinasi, pembuatan posko penanganan *covid-19*. Namun problematika dalam penanganan *covid-19* di Desa Bugis , masih ada karena mengakibatkan sosialisasi pemahaman *virus covid-19* tersebut sulit dimengerti oleh masyarakat Desa Bugis.

***Kata kunci : Strategi ; Pemerintah Desa ; Covid-19***

**LOCAL GOVERNMENT STRATEGIES IN PREVENTING THE COVID-19 VIRUS OUTBREAK IN BUGIS VILLAGE, SAPE DISTRICT, BIMA REGENCY**

By

**SUNAEDA**  
Government Science Study Program  
Faculty of Social and Political Sciences  
Muhammadiyah University of Mataram

**ABSTRACT**

The Covid-19 pandemic has compelled governments at all levels, from the highest to the lowest, such as village governments, to devise a strategy for stopping the virus's spread. Although standard practices have been established, such as wearing masks, washing hands, and keeping a safe distance, it has been proved that many people still break them and don't care. As a result, extra methods are required to increase public acceptance of the government's suggestions. The purpose of the study is to determine how the village government is dealing with the covid-19 virus outbreak in Bugis Village, with the primary goal of describing or explaining in detail and depth the village government's strategy for dealing with the virus, as well as the outcomes of the process of implementing the government's strategy in dealing with covid-19 by the village government. The research method is qualitative, and the data gathering techniques are interview, observation, and documentation. The researcher then uses two methods for data processing, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions and verification.

The village government has implemented a COVID-19 preventive strategy with the strategy that has been set in Bugis Village, according to the findings of this study. In order to combat the spread of the Covid-19 virus, the Village Government used a variety of measures, including leveraging the resources it possessed, whether from the federal government, regional governments, or community engagement. The Bugis Village government's strategies include conducting public education about the dangers of covid-19, preventing the Bugis Village community from participating in activities that cause crowds, and distributing masks to the Bugis Village community by providing health equipment such as hand sanitizer, masks, and hand soap. In addition to providing special hand-washing areas in every hamlet and place of worship for the Bugis Village community, spraying disinfectants, requiring new arrivals to self-isolate for 14 days, encouraging the Bugis Village community to participate in vaccinations, and establishing a COVID-19 handling post. However, the problem with handling Covid-19 in Bugis Village persists because it makes the socialization of Covid-19 virus understanding harder for the Bugis Village population.

**Keywords:** *Strategy; Village government; Covid-19*

MENGESAHKAN  
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA  
MATARAM  
KEPALA  
UPT P3B  
HUMAIRA, M.Pd  
NIDN. 0803048501



## DAFTAR ISI

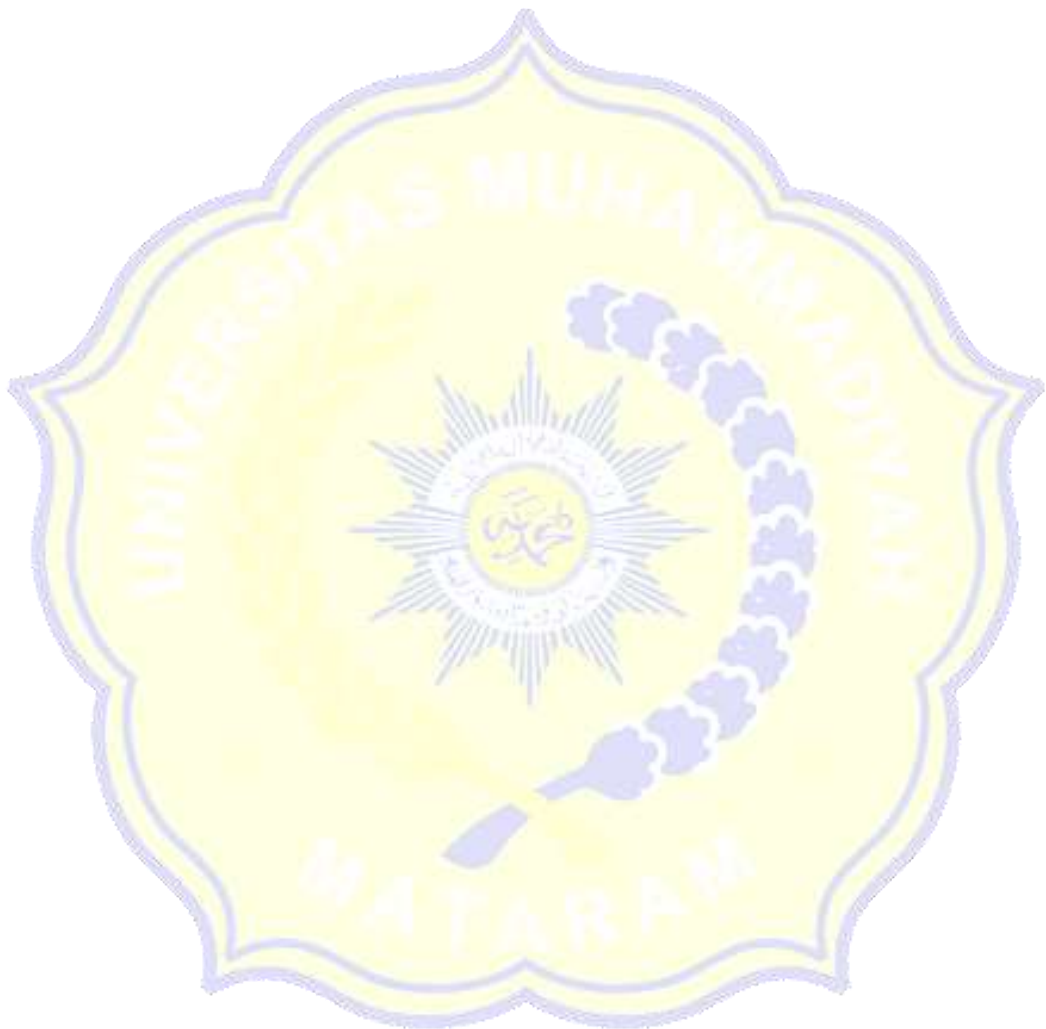
<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGATAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACK.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Rumusan Masalah .....	6
1.3.Tujuan Penelitian.....	6
1.4.Manfa'at Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAU PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1. Penelitian Terdahulu.....	8
2.2. Kerangka Teori1 .....	8

2.2.1. Strategi1 .....	8
2.2.2. Pemerintah Desa .....	20
2.2.3. Coronavirus Desease 2019 (COVID-19).....	21
2.3. Kerangka Perpikir.....	26
2.4. Defenisi Konseptual .....	27
2.5. Defenisi Operasional .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1. Metode Penelitian.....	29
3.2. Lokasi Penelitian .....	30
3.3. Waktu Penelitian .....	31
3.4. Jenis Data Dan Sumber Data.....	31
3.4.1. Data Primer .....	31
3.4.2. Data Sekunder.....	32
3.5. Teknik Penentuan Narasumber .....	33
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.6.1. Observasi.....	34
3.6.2. Wawancara.....	34
3.6.3. Dokumentasi .....	35
3.7. Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.7.1. Redukasi Data .....	36
3.7.2. Penyajian Data .....	36
3.7.3. Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi.....	37

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	38
4.1.1. Visi Dan Misi.....	38
4.1.2. Keadaan Sosial Masyarakat .....	39
4.1.3. Struktur Organisasi .....	42
4.2. Strategi Pemerintah Desa Dalam Menangani Wabah Virus Covid-19 ...	44
4.2.1. Tahap Perumusan.....	44
4.2.2. Tahap Pemutusan .....	49
4.2.3. Tahap Pelaksanaan.....	52
4.2.4. Tahap Penilaian.....	55
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>60</b>
5.1 Kesimpulan .....	72
5.2 Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR GAMBAR

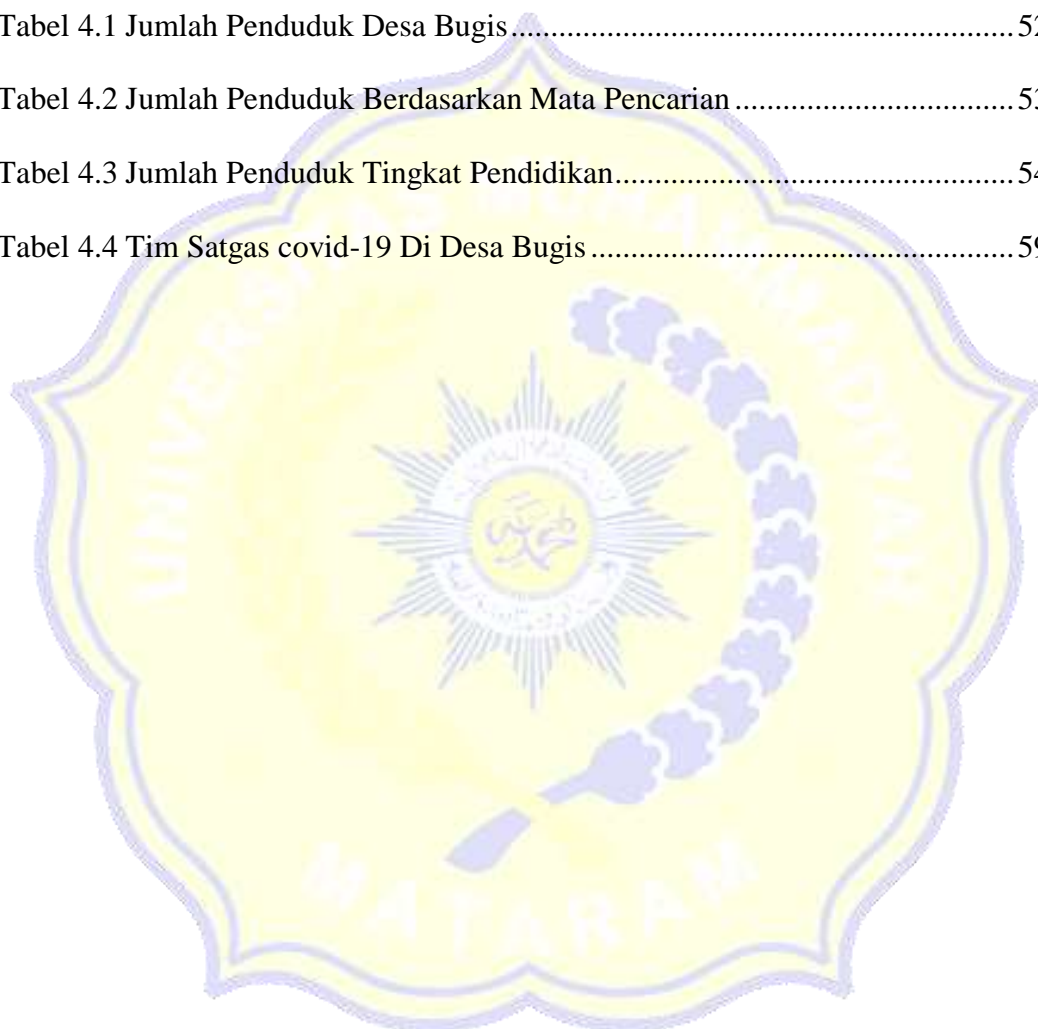
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	39
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Bugis .....	55





## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 2.2 Defenisi Operasional.....	41
Tabel 3.1 Narasumber Penelitian .....	45
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Bugis.....	52
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian .....	53
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Tingkat Pendidikan.....	54
Tabel 4.4 Tim Satgas covid-19 Di Desa Bugis .....	59



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar belakang Masalah

*Covid-19* adalah sebuah penyakit yang hingga saat ini masih menggerahkan masyarakat dunia khususnya warga Indonesia. Masalah ini awalnya di kota Wuhan Cina di sejak dari akhir Januari sampai dengan awal Februari 2020. Laporan mengenai kasus covid-19 datang dari wilayah Hubei hingga menyebar ke berbagai provinsi diseluruh Negara China, dan pada akhirnya penyebaran virus tersebut mulai tersebar luas hingga ke seluruh negara di dunia. (Susilo, dkk.2020:45-46). Mulai tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan *penyakit* sebagai masalah publik dan pada tanggal 12 Februari 2020 WHO resmi menetapkan penyakit *corona virus* pada manusia ini dengan sebutan *Corona Virus Disease (Covid-19)*. "<http://www.kemkes.-go.id>'

Sejak penyebaran virus di akibatkan banyak dari masyarakat dunia terpapar *covid-19*, masalah ini terbukti pada tanggal 30 Januari terdapat 7,736 terkonfirmasi terpapar virus di wilayah China dan ada terdapat 86 masalah yang diberikan oleh beberapa negara lain seperti Malaysia, Thailand, Taiwan, Vietnam, Nepal, Kamboja, Sri Lanka, Jepang, Singapura, Jerman, Prancis, dan negara lainnya yang terpapar *covid-19*. (Susilo, 2020:46) sehingga adanya masalah ini bermunculan di mana-mana mengakibatkan seluruh pemerintahan dari setiap Negara mengeluarkan kebijakan masing-masing mengenai *Lock Down*, mulai dari menutup bandara internasional hingga ekspor-impor barang.

Berdasarkan *covid-19* yang muncul di Wuhan sebagaimana penjelasan dari WHO merupakan sebuah virus dari subfamily *Orthocoronavirinae* dalam keluarga *Coronaviridae* dan *OrdoNidovirales* yang menimbulkan gejala ringan hingga berat sehingga jika terjangkit membuat penderitanya lemas hingga tidak bertenaga. Penyakit ini adalah virus baru yang sebelumnya belum pernah diidentifikasi pada manusia, gejala umumnya hampir sama dengan penderita Demam Berdarah/Malaria, adanya gangguan pernapasan, batuk, demam tinggi, dan sesak napas. (Dewi, 2020:56)

Dilihat dari gejala di atas, beberapa orang hanya berpikir ini merupakan penyakit biasa. Sehingga, ada orang menganggap hal ini tidak terlalu membahayakan jiwa manusia. Namun, kenyataan ini membuat orang atau negara di dunia cemas/khawatir. Hal seperti ini dikarenakan, pengetahuan dalam menanggulangi *Covid-19* dari setiap negara masih belum maksimal, mengingat alat yang digunakan masih minim dan sangat susah didapatkan. Untuk itu, *Covid-19* tidak bisa dianggap sebagai wabah biasa, karena pembuktiannya telah banyak memakan banyak korban dan tidak sedikit analis kedokteran beranggapan bahwa penyakit ini sangat berbahaya dan mematikan sehingga disarankan untuk tetap di rumah dan jangan keluar. Sebab jika dilihat perkembangannya pada tahun 2020 ini grafik masyarakat terjangkit *Covid-19* cukup tinggi yang mengakibatkan seluruh negara termasuk Indonesia merasakan dampak yang luar biasa. (Telaumbanua, 2020: 60)

Pada penelitian Gupta, Et Al dalam Nurislaminingsih (2020: 23-24), diungkapkan bahwa penyakit *Covid-19* sangat rentan pada orang-orang yang

sebelumnya telah memiliki riwayat penyakit diabetes dan beberapa penyakit lainnya seperti ginjal, jantung, lanjut usia dan daya tubuh yang lemah/lemas. Sehingga, orang-orang tersebut perlu menjaga imun dan menjaga diri dengan menjalani hidup bersih mulai rajin mencuci tangan, menggunakan masker dan lain-lain tujuannya untuk menutup risiko penularan.

Pendapat lain juga diungkapkan oleh Jarhult dan El Zowalaty sebagaimana yang dikutip oleh Nurislaminingsih (2020: 23-24). Sistem paru-paru dalam anggota badan manusia sangat rentan terhadap infeksi sebab berhubungan langsung dengan anggota lainnya. Contoh, aktivitas mata ataupun hidung sangat berpengaruh pada terinfeksi paru-paru manusia, seperti halnya menghisap atau pun menghirup udara kotor hal ini akan berdampak pada rusaknya paru-paru. Inilah, yang menjadi jalur masuknya virus *Covid-19* sehingga mengakibatkan paru-paru menjadi tidak sehat/tidak berfungsi dengan baik dengan gejala-gejala yang muncul seperti, sesak nafas, batuk, dan flu. Akibat dari *virus Covid-19*, di Indonesia sendiri, pada tanggal 2 Maret 2020 melaporkan kasus terkonfirmasi *Covid-19* sebanyak 2 kasus. Sampai dengan tanggal 16 Maret 2020 ada 10 orang yang dinyatakan positif Corona (Dewi, 2020: 56).

Untuk perkembangan *covid-19* tersebut, akhirnya pemerintah membuat kebijakan sebagai langkah pertama yaitu berupa anjuran *social distancing*. Hal ini disebabkan bahwa pemerintah menyadari sepenuhnya penularan dari *Covid-19* ini bersifat droplet percikan lender kecil-kecil dari dinding saluran pernapasan (Yunus dan Rezki, 2020: 230). Seseorang yang sakit yang keluar

pada saat batuk dan bersin. Maka dari itu, pemerintah menganjurkan kepada orang yang batuk dan yang menderita penyakit influenza untuk menggunakan masker, guna untuk membatasi percikan droplet dari yang bersangkutan agar tidak ada peluang akan tertularnya virus ini bisa menjadi rendah. Hal seperti ini dianggap sebagai salah satu upaya yang sangat efektif untuk mencegah sebaran virus tersebut. Maka dari itu, *social distancing* harus dijalankan, baik dalam kehidupan sehari-hari, dilingkungan kerja ataupun dilingkungan rumah tangga.

Salah satu Provinsi di Indonesia khususnya Provinsi (NTB) tidak terlepas dari ancaman *Coronavirus Disease (Covid-19)*. Penyebaran *covid-19* di NTB, yang berawal pada tanggal 24 Maret 2020 dengan terbukti Jumat, November 2020, Tim gugus percepatan penanganan *covid-19* Kota Mataram, menyebutkan jumlah pasien positif *covid-19* pada Jumat pukul 12:00 Wita, bertambah 10 orang sehingga jumlah pasien *covid-19* yang masih rawat untuk saat ini sebanyak 18 orang. Swandiasa selaku menjabat sebagai kepala dinas komunikasi dan informatika kota Mataram, memberikan informasi dengan adanya tambahan 10 orang pasien positif *covid-19* itu, maka dari itu secara kumulatif banyak pasien *covid-19* di Mataram sebanyak 1.229 orang. Dari jumlah itu yang dinyatakan sembuh sebanyak 1.190 orang dan 91 orang meninggal dunia "<https://www.antaranews.com>"

Penyebaran *covid-19* di NTB, yang berawal pada tanggal 24 Maret 2020 dengan cepat merambat di beberapa daerah yang di dalamnya termasuk kabupaten Bima lebih khususnya di Desa Bugis Kecamatan Sape, terbukti hari

sabtu tanggal 18 Juli 2020, salah satu anggota tim kesehatan penanganan *covid-19* puskesmas sape, menyebutkan bahwa 1 orang positif *covid-19* dan 2 orang reaktif (Muslimin). Hal ini akan menjadi masalah di desa bugis karena dengan munculnya *covid-19* tersebut akan berdampak buruk terhadap masyarakat desa bugis.

Pandemik *covid-19* yang terjadi di Kabupaten Bima khususnya di Desa Bugis Kecamatan Sape sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat dan berdampak buruk terhadap manusia dan sosial. Dalam hal ini masyarakat yang awalnya bebas melakukan kegiatan di luar rumah dan sekarang harus membatasi kegiatan di luar rumah. Untuk ini tentu saja berdampak buruk terhadap pendapatan masyarakat. hal ini ketaatan masyarakat didorong oleh pilihan taat karena ancaman pandemi, menguatkan solidaritas sosial dan nilai-nilai kemanusiaan, kebersamaan dalam masyarakat pada tingkat RW dan RT, selain adanya aturan hukum yang mengandung sanksi, sehingga peneliti merasa penting adanya strategi pemerintah desa dalam menangani *virus covid-19* dan membangkitkan kesadaran dari pemerintah untuk taat pada protokol kesehatan mengadapi penyebaran *covid-19* melalui modal sosial yang berupa jaringan sosial di dalam msyarakat setempat, dari penjelasan di atas peneliti merasa menarik untuk mengangkat dan meneliti skripsi yang berjudul “***Strategi Pemerintah Desa Dalam Pencegahan Wabah Virus Covid-19 Di Desa Bugis Kecamatan Sape Kabupaten Bima Tahun 2021-2022***”.

## **1.2 Rumusan masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu :  
Bagaimana Strategi Pemerintah Desa Dalam Pencegahan *Wabah Virus Covid-19* Di Desa Bugis Kec. Sape Kabupaten Bima.

## **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan uraian dari rumusan permasalahan di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, yaitu : Untuk Mengetahui Bagaimana Strategi yang Dilakukan Pemerintah Desa Dalam Pencegahan *Wabah Virus Covid-19* Di Desa Bugis Kec. Sape Kabupaten Bima.

## **1.4 Manfa'at penelitian**

Berdasarkan uraian dari tujuan penelitian di atas, manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini, yaitu :

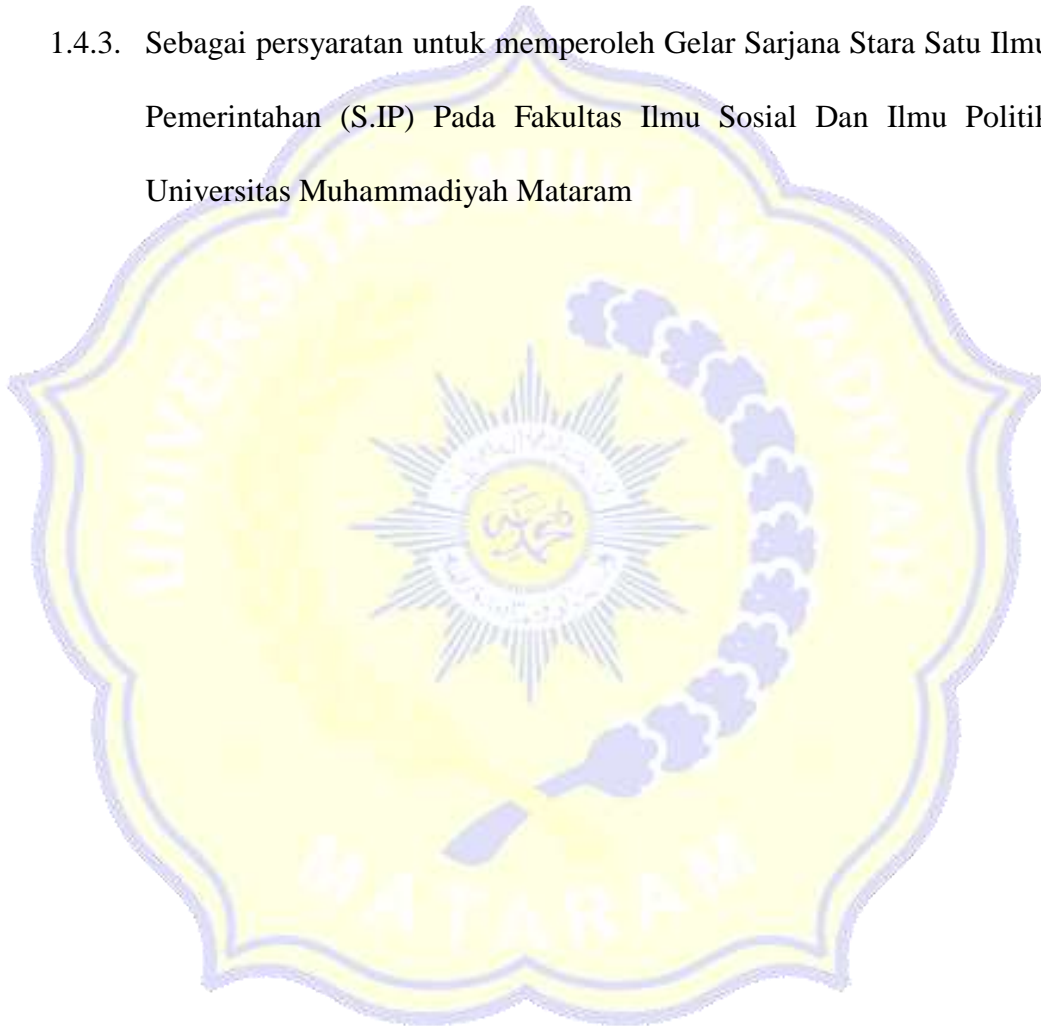
### **1.4.1. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi masyarakat setempat dan bagi kita semua serta pihak-pihak lain, dapat memberikan wawasan, dan serta kebijakan sebagai bahan bacaan bagi masyarakat yang terkait dengan “Strategi Pemerintah Desa Dalam Pencegahan *Wabah Virus Covid-19* Di Desa Bugis Kecamatan Sape Kabupaten Bima”.

#### 1.4.2. Manfaat Teoritis

Sebagai menambah ilmu pengetahuan, ilmu pemerintahan, khususnya di bidang kebijakan yang berkaitan dengan “Strategi Pemerintah Desa Dalam Pencegahan i *Wabah Virus Covid-19* Di Desa Bugis Kec. Sape Kabupaten Bima.

#### 1.4.3. Sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Stara Satu Ilmu Pemerintahan (S.IP) Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram





**BAB II**  
**TINJAU PUSTAKA**

**2.1 Penelitian Terhadulu**

Penelitian terdahulu merupakan penelitian-penelitian yang telah dilakukan mengenai topik yang hampir sama dengan penelitian ini, penelitian terdahulu yang telah dilakukan antara lain :

No	Penulis	Tahun judul	Persamaan Dan Perbedaan/relevansi	Hasil Penelitian
1	Darmabakti, Ertina,D., Ulfa,M. dkk. (2020)	Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Desa Maduretno Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.	<b>Persamaan,</b> penelitian ini dengan penelitian penulis memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas tentang Wabah Virus Covid-19. <b>Perbedaan,</b> Antara penelitian ini dengan penelitian penulis memiliki perbedaan yaitu Darmakti membahas tentang Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 dengan lokasi penelitiannya di desa Maduretno Kecamatan Papar Kabupaten Kediri sedangkan penelitian penulis fokus ke tentang Strategi Pemerintah Desa Dalam Menangani Wabah Virus Covid-19 dengan lokasi penelitian yang	Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 dengan pemerintah desa melakukan pencegahan penularan Virus Covid-19 maka kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk pencegahan yaitu, Pembentukan tim gugus tugas Desa Madureto, mendirikan Posko Siaga Desa Covid-19 di Desa Madureto, sosialisasi kepada semua anggota karang taruna tunas muda, penyuluhan kepada perangkat desa dan masyarakat, Melakukan penyemprotan desinfekta door to door, memberikan

			berbeda yaitu di Desa Bugis Kecamatan Sape Kabupaten Bima.	informasi dengan mobil keliling, pemasangan selebaran himbauan pencegahan penularan <i>Covid-19</i> dan pembagian masker.
2	Yuswandi Yusuf (2021)	Strategi Keluarga Nelayan Dalam Menghadapi Krisis Di Masa Pandemi <i>Covid-19</i> kasus Dusun Ujung Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang.	<p><b>Persamaan,</b> Penelitian ini dengan penelitian penulis memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas tentang Wabah Virus <i>Covid-19</i>.</p> <p><b>Perbedaan,</b> Penelitian ini dengan penelitian penulis memiliki perbedaan yaitu Yuswandi Yusuf membahas tentang Strategi Kelurahan Nelayan Dalam Menghadapi Krisis Di Masa Pandemi <i>Covid-19</i> dengan lokasi penelitiannya di Dusun Ujung Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang sedangkan penelitian penulis fokus ke tentang Strategi Pemerintah Desa Dalam Menangani Wabah <i>Virus Covid-19</i> dengan lokasi penelitian yang berbeda yaitu Di Desa Bugis Kecamatan Sape Kabupaten</p>	Strategi Keluarga Nelayan Dalam Menghadapi Krisis Di Masa Pandemi <i>Covid-19</i> yaitu, Strategi aktif yaitu strategi yang mengoptimalkan segala potensi keluarga, strategi pasif yaitu strategi mengurangi pengeluaran keluarga, strategi jaringan yaitu strategi jaringan seperti menjalin relasi, baik formal maupun informal dengan lingkungan sosialnya dan lingkungan kelembagaan.

			Bima.	
3	Muhammad Rosyada & Wigiawati, A(2020)	Strategi Survival UMKM Batik Tulis Pekalongan Di Tengah Pandemi Covid-19 Studi kasus Pada Batik Pesisir Pekalongan,	<p><b>Persamaan,</b> Penelitian ini dengan penelitian penulis memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas tentang Wabah Virus Covid-19.</p> <p><b>Perbedaan,</b> Penelitian ini dengan penelitian penulis memiliki perbedaan yaitu Muhammad Rosyada membahas tentang Strategi Survival UMKM Batik Tulis Pekalongan Di Tengah Pandemi Covid-19 dengan lokasi penelitiannya Di Batik Pesisir Pekalongan sedangkan penelitian penulis fokus ke tentang Strategi Pemerintah Dasa Dalam Menangani Wabah Virus Covid-19 dengan lokasi penelitian yang berbeda yaitu Di Desa Bugis Kecamatan Sape Kabupaten Bima.</p>	Strategi Survival UMKM Batik Tulis Pekalongan Di Tengah Pandemi Covid-19 dalam penelitian ini batik pesisir pekalongan menggunakan berbagai macam strategi yaitu dengan melakukan diffrensiasi produk setiap minggunya, promosi penjualan, hubungan masyarakat dan publikasi, internet marketing seperti pemanfaatan sosial media, inovasi dan kreativitas menerapkan pelayanan yang ramah dan prima kepada konsumen.
4	Srikandi Triputri Poli (2021)	Implementasi Program Mapalus Covid-19 Di Desa Kanonang Satu Kecamatan Kawangkoa	<p><b>Persamaan,</b> Penelitian ini dengan penelitian penulis memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas tentang Wabah Virus Covid-19.</p> <p><b>Perbedaan,</b></p>	Implementasi Program Mapalus Covid-19 Di Desa Kanonang Satu sudah berjalan dengan baik dilihat dari standar dan sasaran kebijakan, sumber daya,

		n Barat Kabupaten Minahasa.	Penelitian ini dengan penelitian penulis memiliki perbedaan yaitu Srikandi Triputri Poli membahas tentang Implementasi Program Mapalus <i>Covid-19</i> dengan lokasi penelitiannya Di Desa Kanonang Satu Kecamatan Kawankon Barat Kabupaten Minahasa sedangkan penelitian penulis fokus ke tentang Strategi Pemerintah Desa Dalam Menangani Wabah Virus <i>Covid-19</i> dengan lokasi penelitian Di Desa Bugis Kecamatan Sape Kabupaten Bima.	karakteristik organisasi pelaksana, komunikasi antar organisasi, diposisi atau sikap para pelaksana dan kondisi sosial, ekonomi dan politik.
5	Ade Irama Suryani (2020)	Strategi Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Menyosialisasikan Bantuan Sosial Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi <i>Covid-19</i> Di Desa Sei Rotan.	<b>Pesamaan,</b> Penelitian ini dan penelitian penulis memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas tentang Wabah <i>Virus Covid-19</i> . <b>Perbedaan,</b> Penelitian ini dengan penelitian penulis memiliki perbedaan yaitu Ade Irama Suryani membahas tentang Strategi Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Menyosialisasikan Bantuan Sosial Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi	Strategi Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Menyosialisasikan Bantuan Sosial Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi <i>Covid-19</i> Di Desa Sei Rotan berhasil dilakukan dengan membagikan bantuan sosial kepada masyarakat saat pandemi <i>covid-19</i> dan dengan adanya bantuan sosial yang diberikan kebutuhan

			<p><i>Covid-19</i> dengan lokasi penelitiannya Di Desa Sei Rotan sedangkan penelitian penulis fokus tentang Strategi Pemerintah Desa Dalam Menangani Wabah Virus <i>Covid-19</i> dengan lokasi penelitiannya Di Desa Bugis Kecamatan Sape Kabupaten Bima.</p>	<p>masyarakat desa sei rotan terbantu saat pandemi <i>covid-19</i>.</p>
6	Viktor Vengki Sipul (2021)	<p>Strategi Pemerintah Desa Pendowoharjo Pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> Di Desa Pendowoharjo kecamatan Sewon Kabupaten Bantul.</p>	<p><b>Persamaan,</b> Penelitian ini dengan penelitian penulis memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas tentang Wabah Virus <i>Covid-19</i>.</p> <p><b>Perbedaan,</b> Penelitian ini dengan penelitian penulis memiliki perbedaan yaitu Viktor Vengki Sipul membahas tentang Strategi Pemerintah Desa Pendowoharjo Pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> dengan lokasi penelitiannya Di Desa Pendowoharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul sedangkan penelitian penulisi fokus pada Strategi Pemerintah Desa Dalam Menangani Wabah Virus <i>Covid-19</i> Di Desa Bugis Kecamatan Sape Kabupaten Bima.</p>	<p>Strategi Pemerintah Desa Pendowoharjo Pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> yaitu pendistribusian KKS(Kartu Keluarga Sejahterah) terhadap dampak <i>covid-19</i>, meningkatkan gerakan ketahanan pangan.</p>

7	Marni Br Karo(2020 )	Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19.	<p><b>Persamaan,</b> Penelitian ini dengan penelitian penulis memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas tentang Wabah Virus Covid-19.</p> <p><b>Perbedaan,</b> Penelitian ini dengan penelitian penulis memiliki perbedaan yaitu Marni Br Karo membahas tentang Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 sedangkan penelitian penulis fokus membahas tentang Strategi Pemerintah Desa Dalam Menangani Wabah Virus Covid-19 dengan lokasi penelitiannya Di Desa Bugis Kecamatan Sape Kabupaten Bima.</p>	Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 yaitu menghimbau masyarakat untuk mengetrapkan perilaku hidup bersih dan sehat(PHBS) Dengan cara mencuci tangan dengan baik dan benar, etika batuk dan bersin yang baik dengan cara menutup hidung dan mulut dengan tisu atau lengan baju sehingga tidak menularkan ke orang lain, serta menjaga kesehatan dan sistem kekebalan tubuh.
8	Zulmelija Rasyid & Putri, L. O (2020)	Analisis Perilaku Pencegahan Covid-19 Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.	<p><b>Persamaan,</b> Penelitian ini dengan penelitian penulis memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas tentang wabah virus covid-19.</p> <p><b>Perbedaan,</b> Penelitian ini dengan penelitian penulis memiliki perbedaan yaitu Zulmelija Rasyid membahas tentang Analisis Perilaku Pencegahan Covid-19 dengan lokasi penelitian Di Kecamatan Kota</p>	Langkah-langkah Perilaku Pencegahan covid-19 Di Kecamatan Kota Pekanbaru yaitu mencuci tangan, menggunakan handsanitizer, memakai masker, menjaga jarak 1 meter dari orang yang mengalami gejala gangguan pernapasan dan data kasus covid-19 di dinas kesehatan kota pekan baru

			Pekan baru sedangkan penelitian penulis fokus membahas tentang Strategi Pemerintah Desa Dalam Mengangani Wabah <i>Virus Covid-19</i> dengan lokasi penelitian Di Desa Bugis Kecamatan Sape Kabupaten Bima.	mengalami kenaikan yang sangat signifikan perharinya dan kecemasan tampan merupakan kasus <i>covid-19</i> tertinggi dari kecamatan lainnya.
9	Muhammad Mulyadi, Rahmadani, A.W, Firmansyah, N.Y (2020)	Partisipasi Masyarakat Dalam Penanganan Penyebaran <i>Covid-19</i> .	<b>Persamaan,</b> Penelitian ini dengan penelitian penulis memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas tentang wabah <i>virus covid-19</i> . <b>Perbedaan,</b> Penelitian ini dengan penelitian penulis memiliki perbedaan yaitu Muhammad Mulyadi membahas tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Penanganan Penyebaran <i>Covid-19</i> dengan pusat penelitian di Badan Keahlian DPR RI sedangkan penelitian penulis fokus membahas tentang Strategi Pemerintah Desa Dalam Menangani Wabah <i>Virus Covid-19</i> dengan lokasi penelitian Di Desa Bugis Kecamatan Sape Kabupaten Bima.	Partisipasi Masyarakat Dalam Penanganan Penyebaran <i>covid-19</i> sudah terlaksana dengan baik masyarakat turut serta mengikuti himbauan pemerintah untuk selalu menjaga jarak aman satu sama lain salah satunya adalah dengan tetap tinggal di rumah.
10	Nur Rohim	Kebijakan Pemberlaku	<b>Persamaan,</b> Penelitian ini dengan	Dengan data yang didapat berasal

<p>Yunus &amp; Rezki,A(2020)</p>	<p>an Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19.</p>	<p>penelitian penulis memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas tentang wabah <i>virus covid-19</i>. <b>Perbedaan,</b> Penelitian ini dengan penelitian penulis memiliki perbedaan yaitu Nur Rohim Yunus membahas tentang Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19 dengan lokasi penelitian di jakarta sedangkan penelitian penulis fokus membahas tentang Strategi Pemerintah Desa Dalam Menangani Wabah Virus Covid-19 dengan lokasi penelitian Di Desa Bugis Kecamatan Sape Kabupaten Bima.</p>	<p>dari beberapa peraturan dari gubernur DKI jakarta menyatakan bahwa Indonesia sudah mengalami kondisi dimana keawatiran masyarakat terhadap <i>covid-19</i> cukup besar sehingga diperlukan kebijakan pemerintah untuk melakukan lockdown sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran virus corona <i>covid-19</i>.</p>
----------------------------------	---	---	--

Sumber Data : Artikel penelitian di olah peneliti 2021

Penelitian terdahulu. *Pertama* adalah skripsi yang berjudul “Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Desa Maduretno Kecamatan Papar Kabupaten Kediri”. Oleh Darmabakti 2020. Kesimpulan dari peningkatan peran serta masyarakat dalam pencegahan *covid-19* sebagai berikut : melakukan pencegahan penularan *Virus Covid-19* maka kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk pencegahan yaitu Pembentukan tim gugus tugas Desa Madureto, Mendirikan Posko Siaga Desa *Covid-19* di Desa Madureto, Ssialisasi



kepada semua anggota karang taruna tunas muda, Penyuluhan kepada perangkat desa dan masyarakat, Melakukan penyemprotan desinfekta door to door, Memberikan informasi dengan mobil keliling, Pemasangan selebaran himbauan pencegahan penularan *Covid-19* dan pembagian masker.

Penelitian selanjutnya skripsi dengan judul “Strategi Keluarga Nelayan Dalam Menghadapi Krisis Di Masa *Pandemi Covid-19*”. Oleh Yuswandi Yusuf 2021. Kesimpulan dari strategi keluarga nelayan dalam menghadapi krisis di masa *pandemi covid-19* sebagai berikut : Strategi aktif yaitu strategi yang mengoptimalkan segala potensi keluarga, strategi pasif yaitu strategi mengurangi pengeluaran keluarga, strategi jaringan yaitu strategi jaringan seperti menjalin relasi, baik formal maupun informal dengan lingkungan sosialnya dan lingkungan kelembagaan.

Penelitian selanjutnya dengan judul “Strategi Survival UMKM Batik Tulis Pekalongan Di Tengah *Pandemi Covid-19* Studi Kasus Pada Batik Pesisir Pekalongan 2020”. Oleh Muhammad Rosyada. Kesimpulan dari Strategi Survival UMKM Batik Tulis Pekalongan Di Tengah *Pandemi Covid-19* sebagai berikut : dalam penelitian ini batik pesisir pekalongan menggunakan berbagai macam strategi yaitu dengan melakukan diffrensiasi produk setiap minggunya, promosi penjualan, hubungan masyarakat dan publikasi, internet marketing seperti pemanfaatan sosial media, inovasi dan kreativitas menerapkan pelayanan yang ramah dan prima kepada konsumen.

Penelitian selanjutnya dengan judul “Implementasi Program Mapalus *Covid-19*”. Oleh Srikandi Triputri Poli 2021. Kesimpulan dari Implementasi Program Mapalus *Covid-19* Di Desa Kanonang Satu yaitu sudah berjalan dengan baik dilihat dari standar dan sasaran kebijakan, sumber daya, karakteristik organisasi pelaksana, komunikasi antar organisasi, diposisi atau sikap para pelaksana dan kondisi sosial, ekonomi dan politik.

Penelitian selanjutnya dengan judul “Strategi Komunikasi Implementasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Menyosialisasikan Bantuan Sosial Kepada Masyarakat Di Tengah *Pandemi Covid-19*”. Oleh Ade Irama Suryani 2020. Kesimpulan dari Strategi Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Menyosialisasikan Bantuan Sosial Kepada Masyarakat Di Tengah *Pandemi Covid-19* Di Desa Sei Rotan yaitu sudah berhasil dilakukan dengan membagikan bantuan sosial kepada masyarakat saat *pandemi covid-19* dan dengan adanya bantuan sosial yang diberikan kebutuhan masyarakat desa sei rotan terbantu saat *pandemi covid-19*.

Penelitian selanjutnya dengan judul “Strategi Pemerintah Desa Pendowoharjo Pada Masa *Pandemi Covid-19*”. Oleh Viktor Vengki Sipul 2021. Kesimpulan dari Strategi Pemerintah Desa Pendowoharjo Pada Masa *Pandemi Covid-19* yaitu pendistribusian KKS(Kartu Keluarga Sejahterah) terhadap dampak *covid-19*, meningkatkan gerakan ketahanan pangan.

Penelitian selanjutnya dengan judul “Strategi Pencegahan Penyebaran *Virus Covid-19*”. Oleh Marni Br Karo 2020. Kesimpulan dari Strategi Pencegahan Penyebaran *Virus Covid-19* yaitu menghimbau masyarakat untuk mengetrapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) Dengan cara mencuci tangan dengan baik dan benar, etika batuk dan bersin yang baik dengan cara menutup hidung dan mulut dengan tisu atau lengan baju sehingga tidak menularkan ke orang lain, serta menjaga kesehatan dan sisitim kekebalan tubuh.

Penelitian Selanjutnya dengan judul “Analisis Perilaku Pencegahan *Covid-19*”. Oleh Zulmelija Rasyid 2020. Kesimpula dari Perilaku Pencegahan *Covid-19* Di Kecamatan Kota Pekan Baru yaitu mencuci tangan, menggunakan handsanitizer, memakai masker, menjaga jarak 1 meter dari orang yang mengalami gejala gangguan pernapasan dan data kasus *covid-19* di dinas kesehatan kota Langkah-langkah Perilaku Pencegahan *Covid-19* Di Kecamatan Kota Pekan Baru yaitu mencuci tangan, menggunakan handsanitizer, memakai masker, menjaga jarak 1 meter dari orang yang mengalami gejala gangguan pernapasan dan data kasus *covid-19* di dinas kesehatan kota pekan baru mengalami kenaikan yang sangat signifknan perharinya dan kecamatan tampan merupakan kasus *covid-19* tertinggi dari kecamatan lainnya.

Penelitian selanjutnya dengan judul “Partisipasi Masyarakat Dalam Penanganan Penyebaran *Covid-19*”. Oleh Muhammad Mulyadi 2020. Kesimpulan dari Partisipasi Masyarakat Dalam Penanganan Penyebaran *Covid-19* yaitu sudah terlaksana dengan baik masyarakat turut serta mengikuti

himbauan pemerintah untuk selalu menjaga jarak aman satu sama lain salah satunya adalah dengan tetap tinggal di rumah.

Penelitian Selanjutnya dengan judul “Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran *Corona Virus Covid-19*”. Oleh Nur Rohim Yunus 2020. Kesimpulan dari kebijakan pemberlakuan lockdown sebagai antisipasi penyebaran *corona virus covid-19* sebagai berikut : dengan data yang didapat berasal dari beberapa peraturan dari gubernur DKI Jakarta menyatakan bahwa Indonesia sudah mengalami kondisi dimana keawatiran masyarakat terhadap *covid-19* cukup besar sehingga diperlukan kebijakan pemerintah untuk melakukan lockdown sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran *virus corona covid-19*.

## **2.2 Kerangka Teori**

### **2.2.1 Strategi**

Strategi secara umum adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Sedangkan strategi secara khusus adalah merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh masyarakat kedepannya.

Strategi adalah pola keputusan yang menentukan dan mengungkapkan sandaran, maksud atau tujuan dan menghasilkan suatu kebijakan serta merencanakan untuk pencapaian tujuan serta memperinci apa yang ingin dicapai ( Andrew, 2015).

Menurut Andrew (2015) berpendapat bahwa ada 4 tahapan demi terwujudnya suatu strategi adalah sebagai berikut :

1. Tahap perumusan

Tahap perumusan adalah tahap pertama yang diartikan sebagai keseluruhan keputusan-keputusan kondisional yang menetapkan tindakan-tindakan yang harus dijalankan berguna untuk menghadapi setiap keadaan yang akan terjadi di masa depan.

2. Tahap pemutusan

Tahap pemutusan adalah tahap yang mencakup terkait dengan pengambilan keputusan terkait semua potensi yang dimiliki

3. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahap yang mencakup terkait dengan pelaksanaan strategi yang ada dengan menggunakan semua kemampuan yang dimiliki untuk pencapaian tujuan.

#### 4. Tahap penilaian

Tahap penilaian adalah tahap yang mencakup apa yang sudah dilakukan penelitian atau hasil yang sudah dilakukan.

#### 2.2.2 Pemerintah Desa

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, yang dimana desa telah diberikan kesempatan yang besar untuk mengurus tatapemerintahnya sendiri serta pelaksanaan pembangunan untuk meningkatkan kesejateraan dan kualitas hidup masyarakat desa. Dan pemerintah desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut Nurcholis pemerintah desa adalah unsur penyelenggaraan pemerintahan desa yang mempunyai tugas pokok yaitu

1. Melaksanakan urusan rumah tangga desa, urusan pemerintahan umum, membangun dan membina masyarakat.
2. Menjalankan tugas pembantuan dari pemerintah, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten.

Pemerintah desa yang dimaksud adalah kepala desa yang dimana kepala desa ini sebagai lembaga eksekutif pemerintah desa yang berfungsi sebagai kepala pemerintah di desa, kemudian dengan menjalankan tugasnya kepala desa dibantu oleh perangkat desa.

### 2.2.3 Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)

*Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*, merupakan virus RNA strain tunggal positif. Virus ini juga disebut dengan *virus zoonotik*, yaitu virus yang ditransmisikan dari hewan kepada manusia bersifat sensitif terhadap suhu panas. *Covid-19* juga adalah virus jenis baru yang sangat mematikan dan belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus ini diperkirakan dari hewan umumnya kelelawar, dan bisa menular dari hewan ke manusia bahkan dari manusia ke manusia lainnya. Penularan antara manusia kemungkinan besar melalui percikan dahak saat batuk atau bersin.

Hingga saat ini belum ada vaksin atau pengobatan yang mampu menyembuhkan infeksi virus corona "<https://www.alodokter.com>". Sebagaimana yang dijelaskan oleh WHO (*World Health Organization*), *covid-19* merupakan virus dari *subfamily Orthocoronavirinae* dalam keluarga *coronaviridae* dan *ordovirales* yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat (Ashidiqie, 2020:912).

Secara umum ada 3 gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi virus corona yaitu *pertama* : Demam (suhu tubuh di atas 38 derajat celsius), *kedua* : Batuk kering, *ketiga* : Sesak napas dan seseorang dapat tertular *covid-19* melalui berbagai cara yaitu, tidak sengaja menghirup percikan ludah (droplet) yang keluar saat penderita *covid-19* batuk atau bersin, memegang hidung atau mulut tanpa mencuci tangan

terlebih dahulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan ludah penderita *covid-19*, kontak jarak dekat dengan penderita *covid-19* dan lain-lain "<https://www.alodokter.com>".

El Zowalaty dan Jarhult dalam Nurislaminingsi (2020 :23-24), mengatakan syistem paru-paru manusia rentan terhadap infeksi karena berkaitan dengan anggota tubuh lain. Aktivitas mata, hidung, atau mulut dapat mempengaruhi tingkat kesehatan paru-paru. Kondisi ini berlaku pada semua orang berapapun usianya. Sebagai contoh udara kotor yang terhirup hidung atau terhisap oleh mulut akan berdampak pada paru-paru, hal ini yang terjadi pada penyebaran virus corona pada manusia. Mata, hidung, dan mulut yang terkontaminasi virus ini mengakibatkan paru-paru menjadi tidak sehat sehingga mudah flu, batuk, dan sesak napas.

Dalam hal ini, terdapat berbagai dampak dari pandemi *covid-19* yang melanda masyarakat dalam berbagai bidang, baik dari bidang sosial, ekonomi, budaya, politik, hukum, dan lain-lain.

#### 1. Dampak pandemi *covid-19* di bidang sosial

perubahan sosial yang terjadi di masyarakat yang dipengaruhi adanya pandemi *covid-19* diantaranya : sistem sosial, nilai, sikap, pola perilaku, diantara kelompok masyarakat, sehingga perubahan-perubahan ini yang kemudian mempengaruhi segi-segi struktur masyarakat lainnya. Dampak sosial yang terjadi yaitu kurangnya saling komunikasi, antara masyarakat, kegiatan-



kegiatan yang terjadi dalam kelompok masyarakat diberhentikan. Karena adanya wabah ini membuat semua elemen bekerja sama untuk mengatasi pandemi *covid-19*. Di Indonesia telah memberikan bantuan atau donasi yang banyak dijalankan mulai dari kalangan selebriti, pengusaha, hingga masyarakat umum. Dengan menjaga jarak antara individu kita dibentuk dengan kebiasaan untuk lebih menjaga kebersihan dan kesehatan diri sendiri serta orang lain. Wabah ini juga telah mengubah pola pikir masyarakat untuk hidup sehat. "<https://kumparan.com/berita-hari/dampak-virus-corona-bagi-lingkungan-sosial-ekonomi-hingga-alam-1t7qNLhBsbk>"

## 2. Dampak pandemi *covid-19* terhadap bidang ekonomi

International Monetary Fund (IMF) menyatakan ekonomi dan keuangan global saat ini telah mengalami krisis akibat pandemi *covid-19*. Hal tersebut dikarenakan pendorong utama pergerakan perekonomian yaitu konsumsi rumah tangga belakangan terus melambat. Di Indonesia Indeks Harga Saham Gabungan (IHGS) turun hingga 24 persen. Sementara kurs rupiah melemah hingga 5,41 persen dalam kurun waktu 6 bulan terakhir sebagai akibat dari keluarnya dana asing (Data 27 maret 2020). Menurut Asian Development Bank (ADB). "<https://kumparan.com/berita-hari-ini/dampak-virus-corona-bagi-lingkungan-sosial-ekonomi-hingga-alam-1t7NLhBsbK/full>"

### 3. Dampak pandemi *covid-19* di bidang budaya

Wabah *covid-19* membawa dampak budaya cukup besar. Setidaknya yang peneliti tulis ini adalah pengalaman atau yang bisa kita lihat langsung di kehidupan masyarakat. Walaupun masih banyak masyarakat yang tidak peduli dan tidak mau tau, tapi peneliti yakin bahwa masyarakat juga sudah merasakan perubahan sejak adanya pandemi *covid-19* ini. "<https://www.kompasiana.com-mariatari/5e841323d541df22db366d82/dampak-sosial-dari-wabah-corona-covid-19-pada-budaya-masyarakat-sekitarnya>"

Dalam hal ini, kita pasti dapat mengetahui tentang budaya masyarakat yang setiap orang miliki. Yang dimana dalam budaya masyarakat kita cukup mengenal adanya ramah tama kepada orang yang bertemu kita misalnya : saat bertemu orang lain kita saling memberikan salaman tetapi sekarang ini, semuanya berubah tidak ada lagi saling bersalaman antara satu dengan yang lain. Di karenakan adanya pandemi *covid-19*.

### 4. Dampak pandemi *covid-19* politik

Dampak *covid-19* juga dapat membawa berbagai isu-isu politik. Pemerintah memegang peranan penting dalam mengulangi masalah akibat *covid-19*. Beberapa ancaman dibidang politik yaitu : ketidakpercayaan publik terhadap pemerintah hal ini disebabkan karena pemerintah menyembunyikan informasi terkait dengan

*covid-19*, informasi tentang *virus corona* seakan-akan menjadi eksklusif. Bisa dibayangkan pemerintah pusat berupaya untuk memusatkan informasi penanganan *covid-19* di kemenkes, hal ini membuat akses informasi semakin terbatas.

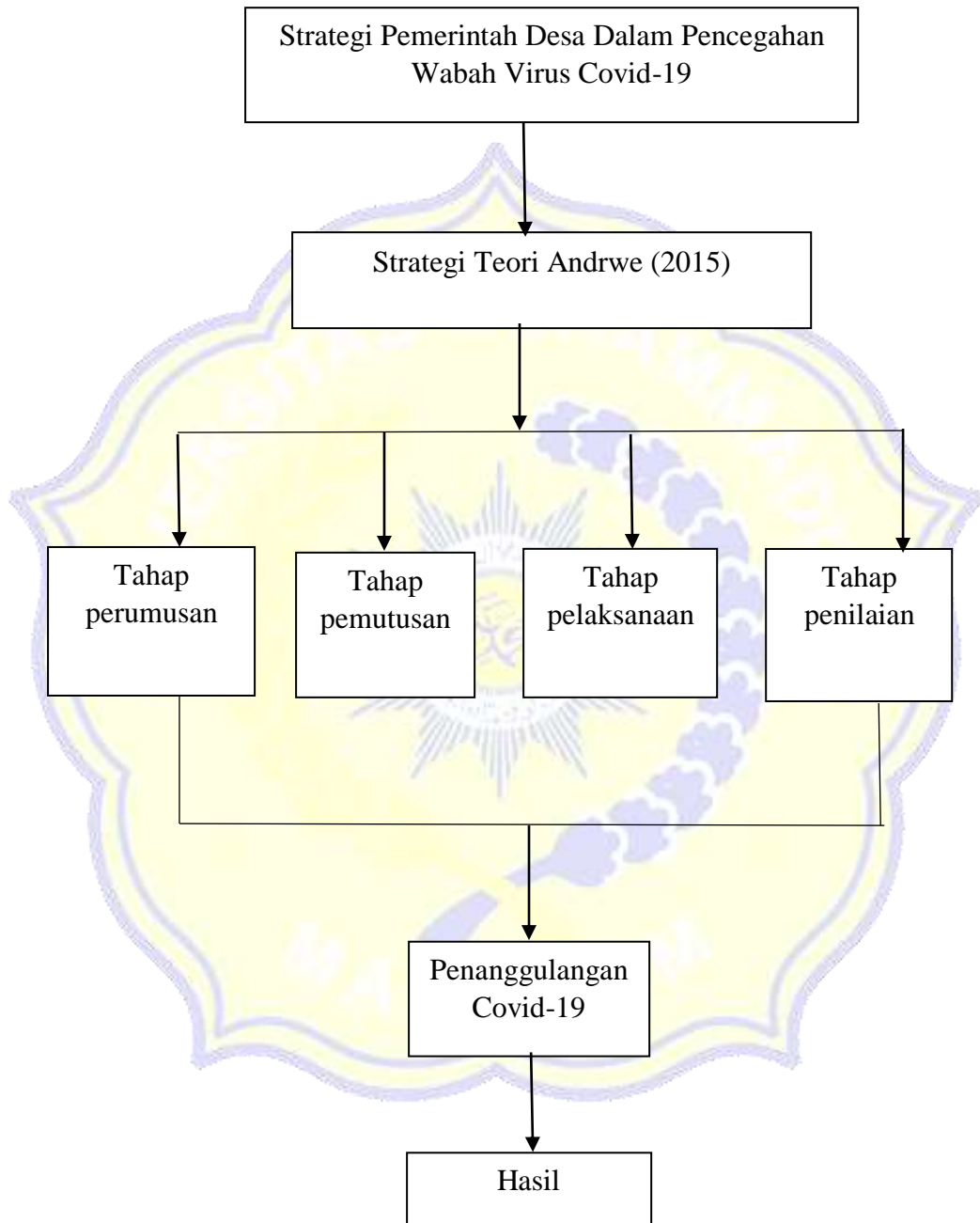
5. Dampak pandemi *covid-19* di bidang pertahanan dan keamanan

*Virus covid-19* merupakan sebuah ancaman atau serangan besar, tidak hanya satu negara saja melainkan banyaknya negara yang sudah terinfeksi. Di setiap negara diminta untuk mempersiapkan potensi suatu gambaran pandemi atau wabah yang menyebar keseluruh dunia yang menular secara bersamaan. *Corona virus covid-19* merupakan virus yang mematikan dan obat dan vaksinnnya pun belum ditemukan sampai sekarang. Virus yang penyebarannya sangat cepat dan sudah banyak masyarakat dunia yang terinfeksi bahkan sudah memakan banyak sekali korban jiwa.

<https://www.kompasiana.com/qanitah79212/5e6e6992097f36724f3c0dd2/dampak-dari-kasus-covid-19-yang-dapat-mengancam-keamanan-dunia>

### 2.3 Kerangka Perpikir

**Bagan 2.1**



*Sumber : Diolah oleh peneliti 2021*

## 2.3 Defenisi Konseptual

### 1. Strategi

Strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat di capai.

### 2. Pemerintahan Desa

Pemerintah Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Yang dimana telah di terapkan dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Terkait Tentang Desa.

### 3. Coronavirus Desease 2019 (Covid-19)

*Covid-19* adalah Virus jenis baru yang sangat mematikan dan belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia, Virus ini diperkirakan dari hewan umumnya kelelawar, dan bisa menular dari hewan ke manusia bahkan dari manusia ke manusia lainnya. Penularan antara manusia bisa melalui percikan dahak saat batuk ataupun bersin, dan ada 3 gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi *virus corona* yaitu, Demam (suhu tubuh diatas 38 derajat celcius), Batuk kering, dan Sesak napas.

## 2.5 Defenisi Operasional

No	Variabel	Indikator	Sub/ket
1	Strategi	Tahap perumusan	Langkah pertama untuk menetapkan tindakan-tindakan apa yang harus dijalankan untuk menghadapi suatu permasalahan.
		Tahap pemutusan	Langkah kedua mencakup terkait dengan pengambilan keputusan.
		Tahap pelaksanaan	Langkah ketiga yang mencakup terkait dengan pelaksanaan strategi yang telah di tetapkan.
		Tahap penilaian	Langkah keempat yang mencakup penilain hasil dari yang sudah dilakukan.

Sumber : Diolah Oleh Peneliti 2021

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

“Metodelogi penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang di dasarkan kepada suatu metode, sistematika, dan pemikiran tertentu yang bertujuan mempelajari suatu gejala tertentu dengan jalan menganalisis, karena penelitian di dalam ilmu-ilmu sosial merupakan suatu proses yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk memperoleh pemecahan masalah dan memberikan kesimpulan-kesimpulan yang tidak meragukan”.

Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dan tujuan atau kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Dengan pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dimana data yang dikumpulkan berupa pendapat, konsep-konsep, keterangan, tanggapan dan informasi yang berbentuk uraian dalam mengungkap permasalahan yang ada.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok, manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa dalam masyarakat pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat

mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. “Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta 2014”

Kehadiran peneliti dilapangan merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh peneliti, dikarenakan peneliti sebagai instrumen kunci, dengan demikian kehadiran peneliti dilapangan mutlak dibutuhkan. Adapun peran peneliti dalam penelitian sebagai instrumen kunci adalah mengumpulkan data dan mendefenisikan atau mengelompokkan data. Kehadiran peneliti bukan untuk mempengaruhi subjek peneliti melainkan untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat terkait dengan yang diteliti.

Menurut Lexy J Moleong, “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, karena ia merupakan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis, penafsir, data dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya.”.

Sebelum peneliti hadir dilokasi penelitian, peneliti terlebih dahulu memperoleh rekomondasi atau surat izin penelitian dari pihak-pihak atau instansi-instansi terkait yang bertanggung jawab sesuai prosedur yang berlaku. “Alexy J, M. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung PT Remaja Rosdakarya 2010”



### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Bugis Kecamatan Sape Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB).

### **3.3 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan November samapai dengan bulan Desember Tahun 2021.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Sumber data yaitu subjek penelitian atau informasi, atau subjek dari mana data diperoleh. Jadi sumber data yang peneliti laksanakan adalah subjek peneliti atau informasi dari para sumber utama di tempat penelitian.

Menurut Nuzulla Agustina, data adalah keterangan mengenai sesuatu hal yang sudah sering terjadi dan berupa himpunan fakta, angka, grafik, tabel, gambar, lambang, kata, huruf-huruf yang menyatakan suatu pemikiran, objek, serta kondisi dan situasi.

Jenis data yang akan diperoleh peneliti dalam penelitian ini dapat digolongkan menjadi 2 (dua) bagian yaitu data primer dan data sekunder.

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan jenis data yang diperoleh dan di gali secara langsung dari sumber utamanya, baik berupa data kualitatif

maupun data kuantitatif. Secara langsung dari sumbernya yang berasal dari keterangan para informan dengan cara interviu maupun obervasi hingga menggunakan teknik dokumentasi dalam memperoleh data.

Menurut Soerjono Soekanto data primer adalah data yang diperoleh langsung dari masyarakat dan peroleh dengan cara langsung dari sumber pertama dilapangan melalui penelitian di lapangan yaitu prilaku masyarakat.

**Tabel 3.1**  
**Narasumber Penelitian**

<b>NO</b>	<b>Narasumber</b>	<b>Jumlah</b>
1	Kepala Desa	1 orang
2	Sekdes	1 orang
3	Satgas covid-19	2 orang
4	Masyarakat	10 orang
5	Ketua BPD	1 orang
	Total	15 orang

*Sumber : Diolah oleh peneliti 2021*

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif.

Menurut Roni Hanitijo Soemitro, Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bahan kepustakaan dengan membaca dan mengkaji bahan-bahan kepustakaan. Bahan hukum sekunder berupa : rancangan peraturan perundang-undangannya, buku-buku hasil karya

para sarjana dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah di wilayah daerah penelitian yaitu di Desa Bugis Kecamatan Sape Kabupaten Bima Propinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Dengan cara melihat secara dekat data-data di wilayah penelitian yaitu : monografi desa, perpustakaan, atau bahan-bahan tertulis, arsip-arsip resmi, keterangan-keterangan dari para informal.

### **3.5 Teknik Penentuan Narasumber**

Dalam penelitian ini, teknik penentuan narasumber yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah: *Purposive Sampling*, yaitu: “Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tau apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjajahi objek/situasi sosial yang di teliti.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan inti utama kegiatan penelitian dalam rangka memperoleh data yang dibutuhkan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua cara pengumpulan data.

### 3.6.1 Observasi

Observasi meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap objek penelitian dengan menggunakan semua indra serta pencatatannya yang dilakukan sistematis. Observasi merupakan , suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Menurut kartono, Observasi ialah: ” Studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan”. *“Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta, 2011”*

### 3.6.2 Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informal atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.

Menurut Esterbeg, “Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab , sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. *“Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, Bandung: Alfabeta, 2016”*

**Tabel 3.2**

**Narasumber Penelitian**

<b>No</b>	<b>Narasumber</b>	<b>Jumlah</b>
1	Kepala Desa	1 orang
2	Sekdes	1 orang
3	Satgas covid-19	2 orang
4	Masyarakat	10 orang
5	Ketua BPD	1 orang
	Total	15 orang

*Sumber : Diolah oleh peneliti 2021*

**3.6.3 Dokumentasi**

Dokumentasi yang diperoleh dari analisis dokumen dapat digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. (Sulistyo basuki, 2004) mengartikan dokumentasi sebagai pekerjaan mengumpulkan, menyusun dan mengelola dokumen litereter yang mencatat segala aktivitas manusia dan yang dianggap berguna untuk dijadikan sebagai bahan dan penerangan mengenai berbagai soal.

**3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistemates data yang diperoleh dan hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehinggah mudah dipahami dan ketemuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Menurut Soerjono Soekanto, Analisis Data Kualitatif adalah: “Suatu cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis, yaitu apa yang di tanyakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan juga perilakunya yang nyata diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh”.

Analiss data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu analisis yang mendiskripsikan data apa adanya dan menjelaskan data atau kejadian dengan kalimat-kalimat penjelas yang menjelaskan fenomena atau gejala sosial yang sedang terjadi secara kualitatif.

### **3.7.1 Redukasi Data**

Meredukasi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting. Redukasi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan upayah membuat rangkuman yang pokok, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam penelitian.

### **3.7.2 Penyajian Data**

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penerikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

Penyajian data dilakukan dapat melihat gambaran keseluruhan pada tahap ini peneliti berupaya menyajikan data sesuai dengan pokok-pokok permasalahan.

### **3.7.3 Penarikan kesimpulan dan Verifikasi**

Peneliti berupaya mencari makna dari data yang dihasilkan dalam penelitian, serta menganalisa data dan kemudian membuat kesimpulan. Verifikasi atau penarikan kesimpulan ditempuh guna memadatkan dari keseluruhan informasi data yang ada menjadi lebih singkat dan mudah untuk dipahami tanpa mengurangi esensi yang ada.

